

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai percepatan tanah maksimum di wilayah Sukabumi menghasilkan rentang 18 - 119 gal. Daerah dengan nilai percepatan tanah maksimum tertinggi terletak di sekitar jalur Sesar Cimandiri, hal ini dikarenakan data gempabumi yang digunakan fokus kepada gempabumi di sekitar Sesar Cimandiri. Nilai PGA Kota Sukabumi dan beberapa kecamatan di bagian timur laut Kabupaten Sukabumi bernilai lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Sukabumi di bagian lain.
- 2) Pemetaan mikrozonasi nilai percepatan tanah maksimum di wilayah Sukabumi telah dilakukan, dengan jumlah total terdapat 54 kecamatan.
- 3) Berdasarkan perhitungan nilai PGA yang telah dilakukan, wilayah Sukabumi memiliki Skala Intensitas Gempabumi (SIG) BMKG III-VI MMI. Kecamatan di Kabupaten Sukabumi yang termasuk dalam skala III - V MMI sebanyak 36 kecamatan, dan skala VI MMI sebanyak 11 kecamatan. Sedangkan, kecamatan di Kota Sukabumi memiliki skala MMI yang lebih besar yaitu VI MMI sebanyak 7 kecamatan.

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Data gempabumi yang digunakan lebih banyak lagi dengan menambah variasi gempabumi akibat subduksi lempeng tektonik atau aktivitas gunung berapi.
- 2) Penggunaan fungsi atenuasi bisa dilakukan dengan lebih dari satu persamaan, sehingga data gempabumi yang digunakan juga dapat mengambil data gempabumi akibat dari subduksi lempeng tektonik atau aktivitas gunung berapi.
- 3) Nilai *peak ground acceleration* (PGA) yang dihasilkan perlu dibandingkan menggunakan nilai PGA akselerograf.
- 4) Pemetaan tingkat risiko gempabumi dapat menambahkan parameter kepadatan penduduk, data bangunan permanen, dan jenis litologi daerah tersebut, agar pemetaan yang dihasilkan lebih akurat.

